

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

JUNI 2018

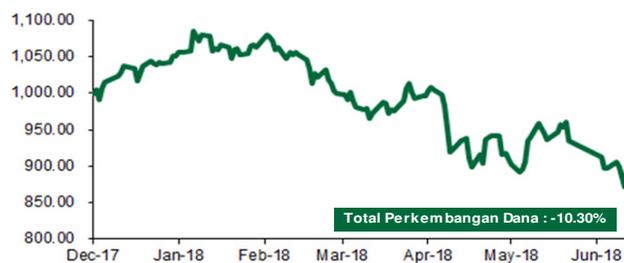
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

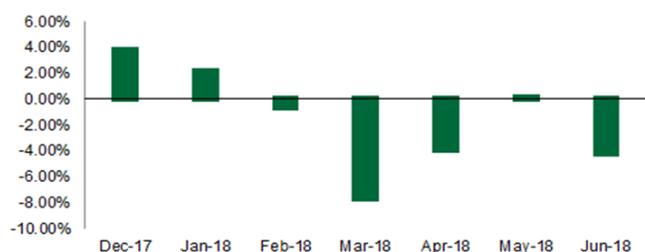
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 65.072 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Deutsche Bank AG
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	:	IDR 897.00
Kode Bloomberg	:	MANSDP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

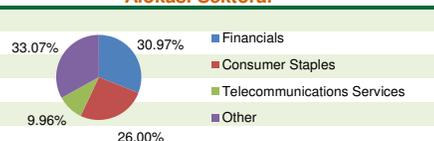
Portofolio

Saham	:	92.26%
Pasar Uang	:	7.74%

5 Besar Efek dalam Portofolio

- 1 HM SAMPOERNA
- 2 TELEKOMUNIKASI INDONESIA
- 3 BANK CENTRAL ASIA
- 4 BANK RAKYAT INDONESIA
- 5 BANK MANDIRI

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (30/04/18)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	-4.16%	-7.80%	-13.58%	-13.58%	n/a	n/a	n/a	-10.30%
PM ⁽²⁾	-4.68%	-9.62%	-15.79%	-15.79%	n/a	n/a	n/a	-12.23%

	Kinerja Tahunan							
	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MSDEP	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia jatuh 3.1% di bulan Juni akibat sentimen negatif perang dagang antara Amerika Serikat dengan RRC yang mengguncang pasar saham secara global. Namun, hal ini bukanlah satu-satunya alasan karena di dalam negeri, Indonesia juga mengalami kekhawatiran atas current account deficit yang lebih besar dibandingkan perkiraan. Investor juga dipengaruhi oleh pelemahan Rupiah. Secara keseluruhan, investor asing membukukan net sell sebesar USD 647 juta dari pasar saham sehingga sepanjang 2018 telah mencatatkan net sell sebesar USD 3.6 miliar (IDR 49.4 triliun). Secara sektoral, infrastruktur memberikan kinerja terbaik sebesar +2.8% dan pertambangan berada di tempat kedua dengan kinerja +1.5%. Di sisi lain, Konstruksi, Properti dan Real Estat memberikan kinerja terburuk sebesar -7.1%, diikuti Agrrikultur yang membukukan -6.4%. Kinerja dana kelolaan kembali mengungguli tolok ukurnya, utamanya disebabkan oleh posisi kas portofolio, underweight di saham-saham material dan energi serta overweight di saham-saham telekomunikasi.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 10.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).